



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN OLEH GURU DI UPTD SDN AIR PANAS

Novita Beri Yalla¹⁾, Harun Y. Natonis²⁾

¹⁾ Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kupang, Indonesia
Email: novitaberi04@gmail.com

²⁾ Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kupang, Indonesia
Email: harunnatonis@gmail.com

Abstract

The implementation of the Independent Curriculum demands digital transformation at all levels of education, including elementary schools in rural regions. This study aims to analyze the utilization of digital technology in Christian Religious Education (CRE) learning by teachers at UPTD SDN Air Panas, Pantar Tengah District, Alor Regency, East Nusa Tenggara. This study applied a qualitative method with a descriptive case study approach. Data collection was carried out through classroom observations, in-depth interviews with CRE teachers, and learning documentation. The results showed that teachers at SDN Air Panas utilized digital technology through audio-visual media of Bible stories on YouTube, mobile-based digital Bible applications (YouVersion), and semi-digital collaborative assignments. This utilization proved capable of increasing students' concentration, retention, and active engagement in reflecting on Christian faith values. However, the effectiveness of this integration is still hindered by geographical challenges in the form of unstable internet network constraints and the uneven distribution of school gadget infrastructure. This study recommends the need to strengthen offline-digital strategies and continuous theological-practical assistance for optimizing the quality of CRE in outermost, underdeveloped, and frontier areas.

Keywords: Digital Technology, Christian Religious Education, Elementary School Teacher, SDN Air Panas.

Abstrak

Penerapan Kurikulum Merdeka menuntut transformasi digital di seluruh jenjang pendidikan, termasuk pada satuan pendidikan dasar di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) oleh guru di UPTD SDN Air Panas, Kecamatan Pantar Tengah, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam bersama guru PAK, serta dokumentasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Air Panas memanfaatkan teknologi digital berupa media audio-visual cerita Alkitab melalui YouTube, pemanfaatan gawai berbasis aplikasi Alkitab digital (YouVersion), dan penugasan kolaboratif semi-digital. Pemanfaatan ini terbukti mampu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan keterlibatan aktif siswa dalam merefleksikan nilai-nilai iman Kristen. Namun, efektivitas integrasi ini masih terhambat oleh tantangan geografis berupa keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil dan belum meratanya infrastruktur gawai sekolah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan strategi offline-digital serta pendampingan teologis-praktis berkelanjutan bagi optimalisasi mutu PAK di daerah 3T.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pendidikan Agama Kristen, Guru Sekolah Dasar, SDN Air Panas.



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah dasar mengemban misi ganda yang sangat strategis: selain mentransfer pemahaman kognitif mengenai sejarah dan doktrin alkitabiah, PAK memegang peranan krusial sebagai instrumen transformasi karakter spiritual (afektif) peserta didik sejak usia dini. Melalui PAK, nilai-nilai moral kristiani seperti kasih, pengampunan, kejujuran, dan keadilan sosial diinternalisasikan agar siswa mampu bertumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan serta berdampak bagi lingkungan sosiologisnya.

Namun, tantangan pedagogis kontemporer muncul seiring berkembangnya karakteristik psikologis peserta didik generasi Z dan alpha. Sebagai digital natives, anak-anak sekolah dasar saat ini lebih peka terhadap stimulasi visual, interaktif, dan bersifat dinamis. Kondisi ini sering kali bertolak belakang dengan pola pengajaran PAK konvensional yang dominan dijumpai di berbagai daerah. Pendekatan ekspositori satu arah (ceramah tunggal) yang berpusat pada guru (teacher-centered approach) kerap menimbulkan kebosanan bagi siswa sekolah dasar. Akibatnya, esensi dari firman Tuhan yang disampaikan sering kali gagal ditangkap sebagai panduan hidup nyata dan hanya dianggap sebagai hafalan materi ujian semata.

Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika ditarik ke dalam lokus daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), seperti yang dihadapi oleh UPTD SDN Air Panas yang terletak di Desa Tubbe, Kecamatan Pantar Tengah, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Keterbatasan akses terhadap perkembangan teknologi perkotaan kerap memicu persepsi bahwa transformasi digital hanya relevan dilaksanakan di kota-kota besar. Padahal, percepatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan perangkat digital sangat dibutuhkan di wilayah pedesaan untuk memangkas kesenjangan kualitas pendidikan nasional.

Guru PAK di SDN Air Panas dituntut untuk keluar dari zona nyaman guna menjembatani keterbatasan sarana dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan literasi informasi dan pemanfaatan media digital inovatif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara empiris mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi digital diterapkan oleh guru PAK di SDN Air Panas, dampak konkretnya terhadap kualitas keterlibatan siswa di kelas, serta solusi strategis untuk mengatasi hambatan sistemik-geografis yang dihadapi di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif (descriptive case study). Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi fenomena pemanfaatan perangkat digital secara alamiah, mendalam, dan kontekstual pada ruang kelas PAK di UPTD SDN Air Panas, Pantar Tengah, Alor.

Sumber data primer diperoleh langsung dari interaksi bersama subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan perwakilan siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SDN Air Panas. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar), dokumentasi perangkat digital yang digunakan, serta catatan akademis sekolah.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga instrumen utama: 1) Observasi Partisipatif: Mengamati secara langsung aktivitas guru dalam mengoperasikan media digital saat mengajar serta respons perilaku belajar siswa di dalam kelas. 2) Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Menggali persepsi guru PAK mengenai landasan teologis-pedagogis penggunaan teknologi, kendala operasional, serta capaian pembelajaran siswa. 3) Studi Dokumentasi: Memeriksa perangkat ajar, foto kegiatan, dan hasil penugasan proyek siswa. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tipologi dan Ragam Teknologi Digital yang Dimanfaatkan Guru PAK di SDN Air Panas.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, pemanfaatan teknologi digital oleh guru PAK di SDN Air Panas dikelompokkan ke dalam tiga rumpun instrumen utama yang disesuaikan dengan kondisi daya dukung fasilitas sekolah:

1. Integrasi Media Audio-Visual Berbasis Cerita Kontekstual

Siswa sekolah dasar membutuhkan representasi konkret dari narasi Alkitab yang berlatar belakang budaya Timur Tengah kuno. Guru PAK di SDN Air Panas mensiasati hal ini dengan memanfaatkan video animasi cerita Alkitab dari YouTube (seperti visualisasi perumpamaan Yesus atau kisah Daud dan Goliat). Karena jaringan internet di area sekolah sering kali tidak stabil, guru menerapkan metode offline-digital: video diunduh terlebih dahulu di area yang memiliki sinyal kuat (pusat kecamatan), kemudian diputar di kelas menggunakan perangkat laptop pribadi atau proyektor bantuan yang tersedia secara terbatas di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayu et al., 2023) bahwa penggunaan media audiovisual berbasis video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa karena materi yang abstrak dapat disajikan secara lebih konkret dan kontekstual.

2. Pemanfaatan Gawai untuk Eksplorasi Alkitab Digital

Pada kelas tinggi (khususnya kelas V dan VI), guru sesekali mengarahkan siswa untuk membawa gawai milik orang tua mereka ke sekolah pada jam pelajaran PAK tertentu. Guru melatih siswa mengoperasikan aplikasi Alkitab digital seperti YouVersion Kid atau SABDA Mobile. Siswa diajarkan cara mencari pasal dan ayat secara cepat melalui fitur pencarian (search bar). Aktivitas ini tidak hanya menghemat waktu proses pencarian teks secara fisik, tetapi juga membangun literasi digital dasar bagi anak-anak di pedesaan.

3. Dokumentasi dan Komunikasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Pesan

Guru memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai jembatan komunikasi interaktif dengan orang tua murid. Melalui grup kelas, guru membagikan audio lagu-lagu pujian sekolah minggu serta panduan doa harian pendek. Langkah ini bertujuan agar nilai iman Kristen yang diajarkan di sekolah dapat dilanjutkan dan dipantau oleh orang tua di dalam ekosistem rumah tangga. Hal ini sesuai dengan penelitian (Palupi et al., 2021) bahwa keterlibatan orang tua melalui media komunikasi digital, seperti aplikasi WhatsApp, berkontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik karena memungkinkan terjadinya kesinambungan pembelajaran antara sekolah dan lingkungan keluarga.

B. Dampak Positif terhadap Kualitas Pembelajaran PAK di SDN Air Panas

Adopsi teknologi digital yang dilakukan oleh guru terbukti membawa implikasi transformatif terhadap iklim belajar di kelas SDN Air Panas, meliputi beberapa indikator kualitas pembelajaran berikut:

1. Peningkatan Retensi Daya Ingat (Cognitive Retention): Sebelum pemanfaatan media digital, siswa cenderung kesulitan mengingat silsilah tokoh Alkitab atau kronologi peristiwa penting karena hanya mengandalkan imajinasi dari teks bacaan tunggal. Penggunaan video animasi visual membantu siswa mengunci memori peristiwa tersebut secara kronologis dengan jauh lebih baik.
2. Peningkatan Keterlibatan Aktif (Student Engagement): Pembelajaran berbasis visual digital memicu penurunan drastis pada angka distraksi siswa di kelas. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat video diputar, yang kemudian berdampak positif pada keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan reflektif dari guru pada sesi diskusi pasca-tayangan.



3. Penyederhanaan Konsep Teologis yang Abstrak: Konsep dasar Kristen seperti "Kasih Agape" atau "Buah Roh" (Galatia 5:22-23) ditransformasikan melalui tayangan studi kasus video pendek interaktif yang menggambarkan perilaku menolong sesama di kehidupan sehari-hari, sehingga nilai tersebut menjadi lebih mudah diinternalisasi oleh anak-anak usia dasar.

C. Analisis Tantangan Geografis, Keterbatasan Infrastruktur, dan Solusinya

Meskipun pemanfaatan teknologi digital memberikan output yang positif, penelitian ini menemukan beberapa hambatan struktural yang signifikan di SDN Air Panas:

Tabel 1. Faktor Hambatan dan Solusi Strategis Implementasi Pembelajaran di SDN Air Panas

Faktor Hambatan	Kondisi Lapangan di SDN Air Panas	Solusi Strategis yang Diterapkan
Konektivitas Jaringan	Sinyal internet seluler di wilayah SDN Air Panas, Kecamatan Pantar Tengah, sangat fluktuatif dan sering mengalami gangguan hingga terputus total.	Guru menerapkan strategi <i>pre-downloading content</i> di luar jam sekolah agar materi pembelajaran dapat digunakan secara luring di dalam kelas.
	Tidak seluruh peserta didik memiliki akses terhadap perangkat gawai di rumah karena kepemilikan gawai umumnya berada pada orang tua.	Sekolah menerapkan metode <i>collaborative grouping</i> , yaitu penggunaan satu gawai secara bersama oleh tiga hingga empat siswa dalam satu kelompok belajar.

Faktor Hambatan	Kondisi Lapangan di SDN Air Panas	Solusi Strategis yang Diterapkan
Keterbatasan Daya Dukung	Pasokan listrik di sekolah kerap mengalami pemadaman secara mendadak sehingga menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi.	Guru menyiapkan lembar kerja cetak sebagai rencana cadangan (<i>contingency plan</i>) untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung.

Sumber: Hasil observasi dan wawancara peneliti di SDN Air Panas.

Secara teologis, guru PAK di SDN Air Panas juga tetap konsisten menjaga batas esensi pengajaran iman. Guru menyadari bahwa teknologi digital hanyalah sebatas alat bantu (medium/servant), bukan penentu utama iman. Sentuhan pastoral nyata seperti mendoakan siswa secara langsung, memberikan apresiasi verbal, serta menunjukkan keteladanan hidup sehari-hari di lingkungan sekolah tetap menjadi pilar utama yang tidak dapat disubstitusi oleh kecanggihan media digital apa pun.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital oleh guru PAK di UPTD SDN Air Panas terbukti menjadi instrumen akselerasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, merangsang minat belajar, serta memperkuat pemahaman nilai-nilai kristiani pada siswa sekolah dasar. Melalui integrasi kreatif media audio-visual luring, eksplorasi Alkitab digital berkelompok, dan koordinasi digital bersama orang tua, keterbatasan geografis di wilayah Pantar Tengah berhasil disiasati dengan baik.

Keberhasilan program transformasi digital yang berkelanjutan di sekolah ini ke depan memerlukan sinergisitas kolektif. Pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan diharapkan dapat memperkuat alokasi bantuan sarana teknologi (seperti perangkat komputer ramah anak/Chromebook), sementara sinode gereja lokal dapat



mendukung melalui pelatihan literasi digital-teologis bagi para pendidik agama Kristen di wilayah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., Wibowo, A., & Suryani, N. (2023). The use of audiovisual learning media to improve students' learning motivation and outcomes in elementary education. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 252–260.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.28>
- Boehlke, R. R. (2019). *Sejarah perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Budiman, S. (2022). Peran multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 45–58.
- Nainggolan, J. M. (2021). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Kristen*. Generasi Info Media.
- Palupi, T., Latiana, L., & Pranoto, Y. K. S. (2021). The role of family involvement in strengthening children's character education during distance learning. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 378–390.
<https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.37679>
- Putra, A., & Christian, R. (2023). Integrasi learning management system (LMS) dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen abad 21. *Indo Jurnal Pendidikan*, 11(2), 112–125.
- Sartimah, S. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19108–19116.
- Sidjabat, B. S. (2021). *Mengajar secara profesional: Prinsip dan praktik edutainment dalam PAK*. Kalam Hidup.
- Simanjuntak, M. (2020). Tantangan teologis pembelajaran agama Kristen berbasis daring di era disrupsi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Kristen*, 2(3), 89–101.